***ABSTRACT***

*Competition and quality is a strategic issue and a large agenda of State Tourism College (STPN) in Indonesia in creating quality graduates who have sustained competitiveness. To realize the vision and mission STPN in Indonesia faced a number of challenges, one of them with regard to the quality of human resources (HR), where most of the teachers in STPN not yet have a high motivation to work so that the impact on their performance from many aspects which charged to them only a few are achieving the target it can decrease the quality of education within the STPN.*

*This study aims to identify and assess the influence of work life quality, organization commitment and working motivation towards the job satisfaction and its implications on the lecturers’ performance of state tourism institute ( STPN ) in indonesia. This study used a descriptive approach and verification. the research method used descriptive survey and explanatory survey method. In this study, the population is around the Tourism College teachers were civil servants as many as 386 teachers in STPN Medan, Bandung, Bali and Makassar. Analysis of the data used is descriptive statistics and path analysis (path analysis).*

*The results showed that the picture quality of work life, organizational commitment, work motivation, job satisfaction, and performance of educators as a whole can be described quite well towards good, however there are still aspects of the weakest indicator is the indicator of the level of opportunity in getting the job challenging, the majority of respondents perceive no good, and the second weakest aspect is the perception of the majority of respondents regarding the working environment is still not optimal. Implementation of work rules in the campus environment, and the second lowest aspect is the level of the barriers to exit from the organization. Teachers are still working to make the leadership impressed. supervision of the leadership in each job and the second is the weakest aspect of the directives of the leadership in terms of career development. Overall, the study showed that the quality of work life, organizational commitment, and motivation influence on job satisfaction.*

*This study provides implications about the need for the role of leadership directly in delivering policies, especially in the stage of improving the quality of working life terutana educators. In addition, the necessary efforts to clarify the rules in the works, especially the sanctions provided for violations, and optimizing the direct supervision of the leadership, the employees need to be monitored in all activities.*

***Keywords: Performance, Quality, Commitment, Educators, Competition.***

**ABSTRAK**

Persaingan dan mutumerupakan isu strategis dan agenda besar Sekolah Tinggi Pariwisata Negeri (STPN) di Indonesia dalam menciptakan kualitas lulusan yang memiliki kemampuan daya saing berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi dan misi STPN di Indonesia dihadapkan pada sejumlah tantangan, salah satu diantaranya berkenaan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana sebagian besar tenaga pengajar di STPN belum memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga berimbas pada kinerja mereka dimana dari banyak aspek yang dibebankan kepada mereka hanya beberapa saja yang mencapai target hal ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan dilingkungan STPN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh kualitas kehidupan kerja, komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja serta implikasinya pada kinerja tenaga pengajar Sekolah Tinggi Pariwisata Negeri (STPN) di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan bersifat deskriptif dan verifikatif. maka metode penelitian yang digunakan *descriptive survey* dan metode *explanatory survey.* Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh tenaga pendidik Sekolah Tinggi Pariwisata yang berstatus PNS sebanyak 386 tenaga pengajar di STPN Medan, Bandung, Bali dan Makasar. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, dan analisis jalur *(path analysis)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kualitas kehidupan kerja, komitmen organisasi, motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kinerja tenaga pendidik secara keseluruhan dapat digambarkan cukup baik menuju baik, Namun demikian masih terdapat aspek indikator terlemah yaitu pada indikator mengenai tingkat kesempatan dalam mendapatkan pekerjaan menantang, mayoritas dari responden mempersepsikan tidak baik, dan aspek terlemah kedua adalah persepsi mayoritas responden mengenai lingkungan kerja yang masih belum optimal. Pelaksanaan aturan kerja di lingkungan kampus, dan aspek terendah kedua yaitu mengenai tingkat hambatan untuk keluar dari organisasi. Para tenaga pendidik masih belum berupaya membuat pimpinan terkesan. pengawasan dari pimpinan dalam setiap pekerjaan dan aspek terlemah kedua adalah mengenai arahan dari pimpinan dalam hal pengembangan karir. Secara keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja, komitmen organisasi, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Penelitian ini memberikan implikasi tentang perlu adanya peran dari pimpinan secara langsung dalam memberikan kebijakan terutama dalam tahap meningkatkan kualitas kehidupan kerja terutana para tenaga pendidik. Selain itu, perlu upaya untuk memperjelas aturan dalam bekerja, terutama pada sanksi yang diberikan atas pelanggaran, dan mengoptimalkan pengawasan dari pimpinan secara langsung, para pegawai perlu diawasi dalam seluruh kegiatan.

**Kata Kunci : Kinerja, Kualitas, Komitmen, Tenaga Pendidik, Persaingan.**